



## Efektivitas Bahan Ajar Audio Visual MYOB dalam Pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi

**Asep Hidayat**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana*

*Jl. Karapitan No. 116 Bandung*

*Email: asep.hidayat.1204@gmail.com*

<p><b>Article History</b></p> <p><i>Received: 27-01-2020</i></p> <p><i>Accepted: 04-02-2020</i></p> <p><i>Published: 28-02-2020</i></p> <hr/> <p><b>Keywords</b></p> <p><i>Audio Visual; MYOB; Praktika Komputer Akuntansi; waterfall, Pressman</i></p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji coba secara terbatas efektivitas bahan ajar audio visual MYOB dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi yang dikembangkan dalam penelitian Tahap I. Target luaran berupa hasil ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk bahan ajar audio visual MYOB, yang dibutuhkan untuk persiapan produk akhir pada penelitian Tahap III. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan disain penelitian <i>One-Shot Case Study</i> dan <i>Intact-Group Comparison</i>. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar audio visual MYOB efektif digunakan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan tercapainya KKM minimal atau sama dengan 75, walaupun tidak terdapat perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi yang menggunakan Bahan Ajar Audio Visual dan Bahan Ajar Modul cetak.</p> <p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research is aimed to limitedly examine the effectiveness of MYOB audio visual teaching material in Computerized Accounting Practicum which is developed in Phase I. The outcome target is the small-scale try out results and the revision of MYOB audio visual teaching material which are required for the research in Phase III. This research used experimental methodology with One-Shot Case Study and Intact-Group Comparison research designs. Based on the research result, it can be concluded that MYOB audio visual teaching material is effective in Computerized Accounting Practicum learning with the level of Minimum Mastery Criteria reaches greater than or equal to 75. However, there is no difference in MYOB learning mastery between the group of students who have Computerized Accounting learning with audio visual teaching material and the ones who have printed modul material.</i></p>
---	--

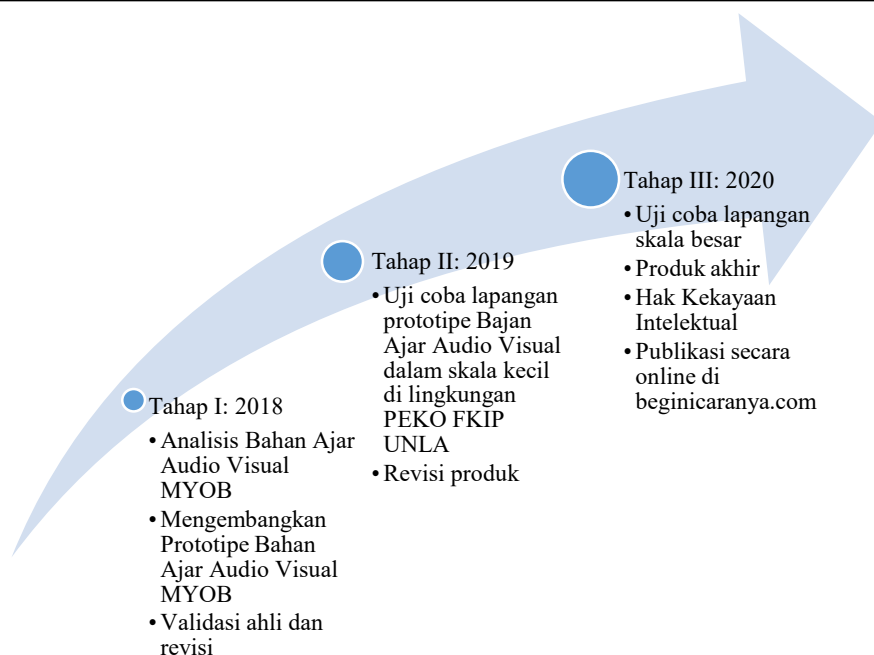
## PENDAHULUAN

MYOB atau *Mind Your Own Business* adalah sebuah perangkat lunak akuntansi yang dibuat oleh sebuah perusahaan multinasional Australia bernama MYOB Technology Pty Ltd. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh berbagai perusahaan kecil atau menengah untuk menangani pencatatan transaksi keuangan. Saat ini, Sekolah Menengah Kejuruan dengan kompetensi keahlian Akuntansi menjadikan MYOB salah satu materi Ujian Kompetensi Keahlian. Selain itu perguruan tinggi yang memiliki program studi Akuntansi, baik pendidikan maupun nonpendidikan menjadikan MYOB sebagai salah satu perangkat lunak yang digunakan dalam praktika komputer akuntansi. Demikian pula dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana (Prodi PEKO FKIP UNLA), telah menjadikan perangkat lunak MYOB sebagai bagian dari kurikulum Praktika Komputer Akuntansi. Pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi di Prodi PEKO FKIP UNLA menggunakan perangkat lunak akuntansi MYOB. Dilaksanakan di Laboratorium Komputer Akuntansi menggunakan perangkat lunak *NetSupport School* untuk mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran di dalam laboratorium komputer yang sudah terpasang LAN (*Local Area Network*). Penggunaan perangkat lunak NetSupport School ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan perangkat lunak ini mudah dioperasikan bahkan oleh orang yang memiliki kompetensi terbatas dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (Hidayat & Ilyas, 2016) dan sangat memungkinkan pembelajaran hanya oleh seorang dosen tanpa asisten atau pendamping (Hidayat & Mariam, 2017). Bahan ajar yang digunakan berupa modul digital berjudul Penyelesaian Siklus Akuntansi dengan MYOB Accounting yang diterbitkan dan digunakan oleh Balai Pelatihan dan Pendidikan Kejuruan DKI Jakarta. Dengan demikian, validitas dan reliabilitas modul tidak perlu diuji lagi. Modul tersebut berupa file dengan format *pdf* yang didistribusikan ke seluruh komputer yang tergabung dalam Laboratorium Komputer Akuntansi melalui perangkat lunak *NetSupport School*.

Permasalahan yang dihadapi, ketergantungan mahasiswa terhadap dosen masih sangat tinggi yang menyebabkan kecepatan belajar mahasiswa bergantung pada mahasiswa lainnya. Hal ini dilihat dari jumlah kasus siklus akuntansi yang dapat diselesaikan dalam satu semester mencapai rata-rata dua kasus. Untuk mengatasi hal ini dikembangkan bahan ajar audio visual untuk perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi. Pemilihan audio visual sebagai alternatif bahan ajar didasarkan pada diagram Edgar Dale's "*Cone of Experience*" yang mengorganisasikan pengalaman belajar sesuai dengan tingkat konkrit yang dimiliki masing-masing, di mana penggunaan bahan ajar audio visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami ide-ide abstrak dengan lebih mudah dan mempertahankan materi lebih lama karena ide abstrak disajikan dalam konteks yang realistik (Davis & Summers, 2015; Office of Distance Learning The Florida State University, 2011). Selain itu, bahan ajar audio visual bisa menjadi suatu media interaktif berupa video tutorial (Bustanil, Asrowi, & Ardianto, 2019); dan bahan ajar audio-visual bisa memberikan dampak positif bagi siswa diantaranya suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Purwono, Yutmini, & Anitah, 2014).

Pengembangan bahan ajar audio visual untuk perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi dilakukan melalui penelitian pengembangan dalam tiga tahap dengan *roadmap* sebagaimana dijelaskan pada gambar 1.

Berdasarkan penelitian Tahap I (Hidayat, 2018), pengembangan bahan ajar MYOB berbasis audio visual untuk pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi berhasil dibuat dengan menggunakan metode *waterfall* yang terdiri atas tahapan komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi dan penyerahan (Pressman, 2010). Software yang digunakan terdiri atas perekam layar *iSpring Cam*, video editor *Wondershare Filmora*, dan mobile prototyping tool *Mockingbot*. Bahan ajar terdiri atas 24 unit video pengerjaan siklus akuntansi dengan menggunakan aplikasi MYOB, sebagaimana dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Roadmap Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual MYOB

Tabel 1. Hasil Penelitian Tahap 1

No.	Nama File	Deskripsi	Ukuran (KB)	Durasi (Menit)
1.	MYOB01	Langkah-langkah memulai program MYOB.	9.069	00:01:55
2.	MYOB02	Mengerjakan backup dan restore data MYOB.	6.445	00:02:00
3.	MYOB03	Mengerjakan data baru perusahaan.	13.863	00:02:58
4.	MYOB04	Membuat daftar akun dan saldo dengan excel dan mengekspor atau save as menjadi text tab delimited.	23.557	00:03:21
5.	MYOB05	Mengerjakan daftar akun dan melakukan import data akun.	4.299	00:00:50
6.	MYOB06	Mengerjakan link akun.	9.383	00:01:32
7.	MYOB07	Mengerjakan link untuk pajak.	4.620	00:00:49
8.	MYOB08	Memasukan saldo awal perusahaan.	13.190	00:02:09
9.	MYOB09	Mengerjakan daftar nama pelanggan dan nama pemasok.	17.934	00:02:36
10.	MYOB10	Membuat daftar nama pemasok dan pelanggan.	44.918	00:04:07
11.	MYOB11	Memasukan saldo awal hutang dan piutang.	20.129	00:01:49
12.	MYOB12	Membuat data persediaan barang dagangan.	17.976	00:01:50
13.	MYOB13	Memasukan nilai persediaan.	5.790	00:01:12
14.	MYOB14	Mengerjakan transaksi pembelian tunai maupun kredit.	15.921	00:01:50
15.	MYOB15	Mengerjakan transaksi penjualan tunai maupun kredit.	21.427	00:03:36
16.	MYOB16	Mengerjakan transaksi penerimaan kas.	8.541	00:01:32
17.	MYOB17	Mengerjakan transaksi pengeluaran kas.	10.184	00:02:15
18.	MYOB18	Mengerjakan transaksi retur pembelian.	12.185	00:02:06
19.	MYOB19	Mengerjakan transaksi retur penjualan.	12.259	00:02:49
20.	MYOB20	Mencetak Laporan Pendukung untuk Jurnal Penyesuaian.	15.546	00:02:07
21.	MYOB21	Mengentry Jurnal Penyesuaian.	11.555	00:04:16
22.	MYOB22	Membuat Laporan Rekonsiliasi Bank.	9.868	00:01:31
23.	MYOB23	Mencetak Laporan Keuangan (Income Statement, Balance Sheet dan Statement of Cash Flow).	20.905	00:03:56
24.	MYOB24	Mencetak Laporan pendukung lainnya (Neraca Saldo Akhir, Daftar Saldo Piutang dan Saldo Utang, dan Daftar Saldo Persediaan).	14.324	00:03:17

Berdasarkan hasil validasi, dari sisi aspek materi pembelajaran dan media unit-unit video bahan ajar ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar Praktik Komputer Akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana. Video bisa digunakan dalam berbagai device seperti PC, Laptop dan *smartphone* serta dapat digunakan secara online. Dilihat dari sisi aspek materi, pembelajaran dan media dapat disimpulkan unit-unit video tersebut layak untuk digunakan sebagai

bahan ajar Praktik Komputer Akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana.

Mengacu pada penyederhanaan prosedur penelitian pengembangan dari model Borg dan Gall terdiri atas langkah utama: (1) analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir (Gall, Gall, & Borg, 2003); maka pengembangan bahan ajar tersebut di atas baru menyelesaikan pada langkah ketiga. Dengan kata lain, produk baru memasuki tahap prototype atau rancangan produk yang perlu ditindaklanjuti dengan pengujian.

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat apakah produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan, baik dari kriteria pembelajaran (instructional criteria) maupun kriteria penampilan (presentation criteria). Uji coba kualitas model atau produk yang dikembangkan ini dilakukan secara empiris dalam proses pembelajaran. Urgensi dari penelitian ini adalah diperlukannya hasil ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk dari bahan ajar audio visual MYOB untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk uji coba lapangan skala besar dan diseminasi secara online.

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: *Apakah bahan ajar audio visual MYOB efektif dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi?*

Efektivitas yang dimaksudkan dalam permasalahan penelitian ini berupa tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh bahan ajar audio visual yang digunakan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi mencapai tujuan pembelajaran MYOB (Manroe, 2018). Ukuran efektivitas yang digunakan terdiri atas:

1. Kemampuan bahan ajar audio visual MYOB dapat digunakan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan menggunakan ukuran tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada skor 75.
2. Jumlah kasus yang dapat diselesaikan oleh mahasiswa dengan bahan ajar audio visual MYOB, dengan ukuran tuntasnya pekerjaan siklus akuntansi pada setiap bagiannya.

Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan dua buah hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil tes MYOB dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau lebih dari 75.
2. Ada perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.

Asumsi yang digunakan dalam pembelajaran ini mahasiswa belum pernah menggunakan mempelajari MYOB, dengan batasan penelitian yaitu pada pengerjaan siklus akuntansi dagang.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji coba secara terbatas efektivitas bahan ajar audio visual MYOB yang dikembangkan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi, dengan arget luaran berupa hasil uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk bahan ajar audio visual MYOB, yang dibutuhkan untuk revisi produk tersebut untuk digunakan dalam persiapan produk akhir.

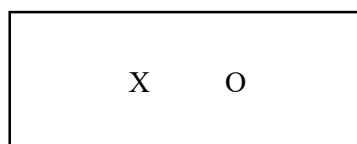
## METODE

### Disain Penelitian

Penelitian Tahap II bertujuan untuk uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk. Subjek uji coba terdiri atas kelompok mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Praktika Komputer Akuntansi dari program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana, terdiri atas Mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi Semester Ganjil TA. 2019/2020 sebagai Kelompok Eksperimen (KE) dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar Audio Visual MYOB; dan Mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi Semester Genap TA. 2018/2019 sebagai Kelompok Kontrol (KK) dengan pembelajaran menggunakan Modul MYOB tercetak.

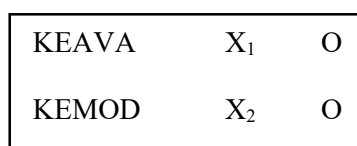
Disain yang digunakan pada uji coba terbatas terhadap kelompok kecil sebagai berikut:

1. Disain Penelitian *One-Shot Case Study*. Disain penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran MYOB, baik untuk kelompok yang menggunakan bahan ajar audio visual maupun modul tercetak, dengan gambaran disain sebagai berikut:



dengan X = pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi, dan O = hasil tes pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi

2. Disain penelitian menggunakan *Intact-Group Comparison*. Disain penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil tes MYOB antara kelompok dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan kelompok dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar cetak modul MYOB tercetak.



dengan

- KEAVA= Mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi Semester Ganjil TA. 2019/2020 dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar audio visual MYOB.
- KEMOD= Mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi Semester Genap TA. 2018/2019 dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar audio visual MYOB.
- X<sub>1</sub>= Pembelajaran menggunakan bahan ajar audio visual MYOB.
- X<sub>2</sub>= Pembelajaran menggunakan bahan ajar cetak modul MYOB.

### Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Langlangbuana. Untuk memenuhi keperluan penelitian, dicari sampel dengan kriteria pernah atau sedang mengikuti perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi. Berdasarkan kriteria ini, diperoleh subjek penelitian terdiri atas mahasiswa angkatan 2016 yang telah mengikuti perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi di Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, dan mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengikuti perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi di Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020.

### Teknik Pegumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data untuk uji coba lapangan skala kecil dilakukan dengan teknik test. Instrumen tes yang digunakan berupa paket Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan mata diklat Komputer Akuntansi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Dengan demikian, paket sudah baku sehingga tidak memerlukan analisis validitas dan reliabilitas soal.

Untuk analisis data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Uji normalitas dan homogenitas.

- a. Uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk karena jumlah data di bawah 50, dengan rumus (Salkind & Rasmussen, 2007):

$$W = \frac{\left\{ \sum_{i=1}^n a_i (x_{(n-i+1):n} - x_{i:n}) \right\}^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}, \quad (1)$$

Kriteria pengujian: terima  $H_0$  dan tolak  $H_A$  bila  $p\text{-value} > \alpha$ . Dengan demikian, distribusi dikatakan normal bila  $p\text{-value} > \alpha$ .

- b. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test for Equality of Variances (Yeager, 2013), dengan rumus (Salkind & Rasmussen, 2007):

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z)^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2} \quad (2)$$

Uji homogenitas ini digunakan untuk menentukan apakah Pengujian Dua Sample Independen menggunakan unequal variance atau equal variance, bila  $p\text{-value} > \alpha$  kedua buah varians dikatakan homogen dan menggunakan equality variance dan bila  $p\text{-value} < \alpha$  kedua buah varians dikatakan tidak homogen dan menggunakan unequality variance.

2. Pengujian satu sampel, untuk menentukan pencapaian KKM hasil tes mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi, baik untuk kelompok yang menggunakan bahan ajar audio visual maupun modul cetak. Pengujian menggunakan Uji Paramterik Satu Sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}} \quad (3)$$

Uji ini digunakan karena data diukur dengan skala pengukuran rasio. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Tabel 2. Prosedur Pengujian Satu Sampel

No.	Langkah	Keterangan
a.	Hipotesis nol	H <sub>0</sub> : Hasil tes MYOB dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. H <sub>A</sub> : Hasil tes MYOB dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau lebih dari 75.
b.	Uji Statistik	Menggunakan uji t, dengan rumus $t = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}}$
c.	Tingkat signifikansi	$\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df_{(n-1)}$
d.	Nilai uji kritis	1) Nilai uji kritis untuk pembelajaran yang menggunakan bahan ajar audio visual MYOB: $t_{(0,05)(16-1)} = 2,13144955$ 2) Nilai uji kritis untuk pembelajaran yang menggunakan bahan ajar cetak modul MYOB tercetak: $t_{(0,05)(16-1)} = 2,17881283$
e.	Keputusan	Bila $t > t_{(0,05)(n-1)}$ maka H <sub>0</sub> ditolak, dalam arti KKM telah tercapai.

3. Pengujian dua sampel, untuk menentukan perbedaan hasil tes mahasiswa peserta perkuliahan Praktik Komputer Akuntansi antara kelompok yang menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.

Pengujian menggunakan Uji Nonparametrik Dua Sampel Independen dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \quad (4)$$

dengan

- O<sub>ij</sub>= hasil tes MYOB sebenarnya
- E<sub>ij</sub>= hasil tes MYOB yang diharapkan

Uji ini digunakan karena data parametrik berupa skor penilaian komponen MYOB direduksi menjadi data kategori menjadi BISA dan TIDAK BISA. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Tabel 3. Prosedur Pengujian Dua Sampel Independen

No.	Langkah	Keterangan
a.	Hipotesis nol	H <sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB. H <sub>A</sub> : Ada perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.
b.	Uji Statistik	Pengujian menggunakan Uji Nonparametrik Dua Sampel Independen dengan rumus sebagai berikut: $\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$
c.	Tingkat signifikansi	$\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df_{(r-1)(c-1)} = (7-1)(2-1) = 6$
d.	Nilai uji kritis	Dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 6$ Nilai kritis $\chi^2_{(0,05)(7-1)(2-1)} = 12,59158724$
e.	Keputusan	Bila $\chi^2 > \chi^2_{(0,05)(7-1)(2-1)}$ , maka H <sub>0</sub> ditolak, dalam arti sda perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.

## HASIL

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan dengan Uji Satu Sampel untuk menguji pencapaian KKM, dan Uji Dua Sampel Independen untuk menguji perbedaan hasil test MYOB antara Pembelajaran Praktika Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.

### Uji Syarat Data

Sebelum pengujian Uji Satu Sampel dan Uji Dua Sampel Independen, dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4. Output Uji Normalitas

	BASKOR	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR	KEAVA	.190	16	.127	.858	16	.018
	KEMOD	.285	13	.005	.834	13	.018

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Skor dengan bahan ajar audio visual MYOB (KEAVA) berdistribusi normal karena p-value keduanya lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,127 > 0,05$ ), sedangkan untuk Skor dengan bahan ajar cetak modul MYOB (KEMOD) tidak berdistribusi normal karena p-value lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,005 < 0,05$ ). Sementara itu, berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, baik untuk Skor dengan bahan ajar audio visual MYOB (KEAVA) maupun bahan ajar cetak modul MYOB (KEMOD) tidak berdistribusi normal, karena p-value keduanya lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,18 < 0,05$ ).

Uji homogenitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Output Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SKOR	Based on Mean	.661	1	27	.423
	Based on Median	.649	1	27	.427
	Based on Median and with adjusted df	.649	1	23.578	.428
	Based on trimmed mean	.586	1	27	.451

Berdasarkan hasil uji homogenitas based on mean, dapat disimpulkan bahwa Skor tes pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB adalah homogen, karena p-value lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,423 > 0,05$ ).

### Hasil Uji Satu Sampel

Pengujian pencapaian KKM menggunakan uji satu sampel dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Satu Sampel untuk Pencapaian KKM tes MYOB

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KEAVA	2.330	15	.034	7.813	.67	14.96
KEMOD	-.139	12	.892	-.769	-12.85	11.31

Berdasarkan hasil uji satu sampel, tampak bahwa KKM skor tes pada Pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB telah tercapai, karena p-



value  $< \alpha$  ( $0,034 < 0,05$ ), sedangkan KKM pada pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar cetak modul MYOB tidak tercapai, karena  $p\text{-value} > \alpha$  ( $0,892 > 0,05$ ).

### Uji Dua Sampel Independen

Pengujian efektivitas bahan ajar audio visual menggunakan Uji Nonparametrik Dua Sampel Independen, antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual dan bahan ajar modul cetak, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Dua Sampel Independen

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.267 <sup>a</sup>	6	1.000
Likelihood Ratio	.267	6	1.000
Linear-by-Linear Association	.007	1	.932
N of Valid Cases	180		

Berdasarkan hasil Uji Dua Sampel Independen tampak  $p\text{-value}$  lebih besar dari pada  $\alpha$  ( $1,000 > 0,05$ ), dengan demikian tidak terdapat perbedaan skor tes MYOB antara pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB dan bahan ajar cetak modul MYOB.

## PEMBAHASAN

### Pencapaian KKM

Bahan ajar audio visual, berupa video dapat dipergunakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Untuk siswa sekolah dasar, yang masih berada pada tataran berpikir konkrit video pembelajaran mampu membantu dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar (Nashrullah, Sulton, & Soepriyanto, 2019), bahkan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan ternyata video pembelajaran sangat efektif untuk memberikan dasar-dasar pembelajaran renang (Haking & Soepriyanto, 2019). Keduanya menggunakan ukuran pencapaian KKM.

Menggunakan bahan ajar audio visual dalam pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi memiliki keuntungan dalam menyajikan ide abstrak dalam konteks yang realistis, yang membantu mahasiswa memahami ide-ide abstrak dengan lebih mudah dan mempertahankan materi lebih lama. Dalam kelas Praktik Komputer Akuntansi dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB, mahasiswa dapat menonton alur transaksi keuangan menggunakan MYOB. Selain itu penggunaan bahan ajar audio visual MYOB yang berisi gambar, grafis, teks dan suara sehingga semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Selain itu, penggunaan bahan ajar audio visual memungkinkan siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi menarik, siswa menjadi lebih antusias dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Purwono et al., 2014); mendorong minat belajar siswa (Ardiansah, 2018); dan pesan yang disampaikan dapat dipahami secara lebih baik (Alamsyah, Toenlio, & Husna, 2018). Tentu ini berbeda halnya dengan penggunaan bahan ajar cetak modul MYOB yang berisi teks dan gambar, dia tidak akan seefektif penggunaan audio visual.

Selain itu, dengan bahan ajar audio visual MYOB mahasiswa dapat belajar sendiri, dengan keuntungan diantaranya bahan ajar tersebut menyajikan informasi yang komunikatif dan dapat diberhentikan sementara (paused) atau diulang-ulang (rewind) pada bagian yang memerlukan perhatian khusus, atau dapat dipercepat maupun diperlambat pada bagian tertentu (Alamsyah et al., 2018). Keuntungan-keuntungan ini yang tentunya tidak ada pada bahan ajar cetak modul MYOB, sehingga

wajar pencapaian KKM terjadi pada pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar audio visual MYOB.

Selain itu, pada pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar cetak modul MYOB tidak semua siswa dapat belajar sendiri, seringkali membutuhkan bantuan dari dosen, sehingga ada kecenderungan mereka tidak mempelajari modul secara baik. Dengan demikian, bahan ajar audio visual tidak hanya untuk mengkomunikasikan konten, tetapi juga untuk memfasilitasi transformasi metode pembelajaran (Fyfield, Henderson, Heinrich, & Redmond, 2019). Pembelajaran yang menggunakan menggunakan metode ceramah atau metode demonstrasi yang divideokan ternyata pembelajaran bisa lebih baik dan efisien (Giannakos, Jaccheri, & Krogstie, 2016; Stöhr, Stathakarou, Mueller, Nifakos, & McGrath, 2019); bahkan bahan ajar audio visual dapat memaksimalkan peluang belajar bagi siswa yang belajar online dengan video digital (Colasante & Douglas, 2016; Cooper & Higgins, 2015).

### **Tidak terdapat Perbedaan Ketuntasan Pembelajaran**

Bahan ajar cetak modul MYOB yang digunakan sebagai pembandingan berjudul Penyelesaian Siklus Akuntansi dengan MYOB Accounting yang diterbitkan dan digunakan oleh Balai Pelatihan dan Pendidikan Kejuruan DKI Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa modul tersebut telah memenuhi karakteristik modul sebagai berikut (Agustin, 2019):

1. *Self instructional*. Bahan ajar cetak modul MYOB tidak hanya berisi teks dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif, tetapi juga disertai dengan gambar atau grafis yang sesuai dengan tampilan pada aplikasi MYOB. Penyajiannya prosedural, *step by step* atau selanglankah demi selanglankah. Dengan demikian, isi dari modul mudah dipahami oleh mahasiswa ketika membaca dan mempelajari modul tersebut.
2. *Self contained*. Bahan ajar cetak modul MYOB ditulis singkat, padat dan jelas serta runtut dan utuh, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi yang dipaparkan. Ketika membahas tentang Jurnal Penjualan, modul tersebut hanya mengulas tentang itu, tidak mengulas materi yang lainnya.
3. *Stand Alone*. Bahan ajar cetak modul MYOB memiliki karakteristik berdiri sendiri, dalam arti dia tidak tergantung pada materi yang lain, sehingga mahasiswa tidak perlu membawa materi Pengantar Dasar Akuntansi Keuangan atau materi siklus akuntansi keuangan untuk belajar Praktik Komputer Akuntansi.
4. *Adaptive*. Bahan ajar cetak modul MYOB ini menggunakan MYOB versi 17 sebagai materi pokoknya, namun memenuhi karakteristik adaptif. Materi didalamnya sangat fleksibel dan dapat mengikuti versi-versi terkini dari MYOB termasuk versi 19.
5. *User Friendly*. Bahan ajar cetak modul MYOB telah memenuhi kaidah *user friendly*, yaitu mudah untuk dipelajari. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya dan menggunakan istilah yang umum digunakan dalam akuntansi keuangan.

Selain kualitas dari modul, pembelajaran menggunakan modul dapat mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi saat melaksanakan pembelajaran (DeWitt, Siraj, & Alias, 2013). Mereka mendiskusikan ketika menyelesaikan tugas masalah dan mencoba menjawab pertanyaan diskusi dalam kelompok kecil (DeWitt, Alias, Siraj, & Spector, 2017). Pembelajaran menggunakan modul dapat ditingkatkan melalui pembelajaran online baik intranet maupun ekstranet, di mana materi modul dapat didistribusikan secara meluas dan penarikan tugas dapat dilakukan secara serentak (McFarlin, Weintraub, Breslin, Carpenter, & Strohacker, 2011).

Berdasarkan hal tersebut di atas, tidak dapat dipungkiri pemenuhan kriteria modul dan strategi penggunaan modul yang mendorong ketuntasan belajar mahasiswa Pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi dengan bahan ajar cetak modul tidak berbeda dari yang menggunakan bahan ajar audio visual MYOB.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar audio visual MYOB efektif digunakan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi, yang ditunjukkan dengan tercapainya KKM minimal atau sama dengan 75; tetapi tidak terdapat perbedaan ketuntasan belajar MYOB antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Praktik Komputer Akuntansi yang menggunakan Bahan Ajar Audio Visual dan Bahan Ajar Modul cetak. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menguji coba secara terbatas efektivitas bahan ajar audio visual MYOB yang dikembangkan dalam pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi telah tercapai, sehingga bahan ajar audio visual MYOB bisa digunakan dalam persiapan produk akhir pada penelitian Tahap III.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, W. (2019). *Pedoman Pengembangan Modul Pembelajaran SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dirjen Dikmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alamsyah, R., Toenlloe, A. J., & Husna, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 229–236. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4563>
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i12019p001>
- Bustanil, M., Asrowi, & Ardianto, D. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 119–134. <https://doi.org/10.21009/JTP.V21I2.11568>
- Colasante, M., & Douglas, K. (2016). Prepare-participate-connect: Active learning with video annotation. *Australasian Journal of Educational Technology*, 32(4), 68–91. <https://doi.org/10.14742/ajet.2123>
- Cooper, D., & Higgins, S. (2015). The effectiveness of online instructional videos in the acquisition and demonstration of cognitive, affective and psychomotor rehabilitation skills. *British Journal of Educational Technology*, 46(4), 768–779. <https://doi.org/10.1111/bjet.12166>
- Davis, B., & Summers, M. (2015). Applying Dale's Cone of Experience to increase learning and retention: A study of student learning in a foundational leadership course. In *QScience Proceedings* (Vol. 2015, p. 6). West Lafayette: Purdue University. <https://doi.org/10.5339/qproc.2015.elc2014.6>
- DeWitt, D., Alias, N., Siraj, S., & Spector, J. M. (2017). Wikis for a collaborative problem-solving (CPS) module for secondary school science. *Educational Technology and Society*, 20(1), 144–155. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.20.1.144>
- DeWitt, D., Siraj, S., & Alias, N. (2013). Collaborative mlearning: A module for learning secondary school science. *Educational Technology and Society*, 17(1), 89–101. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.17.1.89>
- Fyfield, M., Henderson, M., Heinrich, E., & Redmond, P. (2019). Videos in higher education: Making the most of a good thing. *Australasian Journal of Educational Technology*. Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education (ASCILITE). <https://doi.org/10.14742/ajet.5930>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Pearson Education, Inc. (7th ed.). Boston: Perason Education, Inc.
- Giannakos, M. N., Jaccheri, L., & Krogstie, J. (2016). Exploring the relationship between video lecture usage patterns and students' attitudes. *British Journal of Educational Technology*, 47(6), 1259–1275. <https://doi.org/10.1111/bjet.12313>
- Haking, D. D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/10156>
- Hidayat, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar MYOB Berbasis Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 72–82. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/306>

- Hidayat, A., & Ilyas. (2016). *Penggunaan Perangkat Lunak NetSupport School untuk Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Komputer (Studi Kaus pada Perkuliahan Praktika Akuntansi II)*. Bandung.
- Hidayat, A., & Mariam, P. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Spreadsheet dengan Menggunakan NetSupport School*. Bandung.
- Manroe, M. (2018). Pengertian EFEKTIVITAS adalah: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas. Retrieved July 31, 2019, from <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>
- McFarlin, B. K., Weintraub, R. J., Breslin, W., Carpenter, K. C., & Strohacker, K. (2011). Designing Online Learning Modules in Kinesiology. *Journal of Educational Technology & Society*, 14(2), 278–284. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25232276>
- Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak MakhluK Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 327–332. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7076>
- Office of Distance Learning The Florida State University. (2011). Instructional Media: Chalkboards to Video. Retrieved April 12, 2019, from [https://distance.fsu.edu/docs/instruction\\_at\\_fsu/Chptr9.pdf](https://distance.fsu.edu/docs/instruction_at_fsu/Chptr9.pdf)
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach. Software Quality Engineering: A Practitioner's Approach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659>
- Salkind, N. J., & Rasmussen, K. (2007). *Encyclopedia of Measurement and Statistics* (Vol. 1). California: SAGE Reference Publication, Inc. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2982.2011.01731.x>
- Stöhr, C., Stathakarou, N., Mueller, F., Nifakos, S., & McGrath, C. (2019). Videos as learning objects in MOOCs: A study of specialist and non-specialist participants' video activity in MOOCs. *British Journal of Educational Technology*, 50(1), 166–176. <https://doi.org/10.1111/bjet.12623>
- Yeager, K. (2013). Independent Samples t Test - SPSS Tutorials - LibGuides at Kent State University. Retrieved April 12, 2017, from <https://libguides.library.kent.edu/SPSS/IndependentTTest>